

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-
KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ibnu Nurmansah

NIM 17604221049

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

Oleh:

Ibnu Nurmansah
NIM. 17604221059

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini yaitu mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, sehingga diperoleh gambaran tentang keterlaksanaan pembelajaran PJOK dan sebagai gambaran bagi sekolah untuk meningkatkan pembelajaran PJOK yang lebih baik.

Desain dari Penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan teknik pengambilan data dengan angket. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo sebanyak 25 guru.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo sebanyak 0 sekolah (0%) terlaksana dengan sangat baik, 9 sekolah (36%) baik, 8 sekolah (32%) sedang, 6 sekolah (24%) kurang, dan 2 sekolah (8%) sangat kurang.

Kata kunci: *Pembelajaran PJOK, keterlaksanaan pembelajaran*

IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN BENER DISTRICT, PURWOREJO REGENCY

Abstract

The objective of this research is to determine the implementation of Physical Education learning in the elementary schools located in Bener District, Purworejo Regency, in order to obtain an overview of the implementation of Physical Education learning and as an illustration for schools to improve the better learning.

The design of this research was a descriptive quantitative study with a survey method using data collection techniques with questionnaires. Subjects involved in this study were the Physical Education teachers in the elementary schools located in Bener District, Purworejo Regency for about 25 teachers.

The results of the study show that the implementation of Physical Education learning in the elementary schools located in Bener District, Purworejo Regency is as follows: 0 schools (0%) is very well implemented, 9 schools (36%) are in a good category, 8 schools (32%) are in the moderate category, 6 schools (24%) are in the poor category, and 2 schools (8%) are in the poor category.

Keywords: *Physical Education learning, implementation of learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Nurmansah

NIM : 17604221049

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener
Kabupaten Purworejo

Menyatakan bahwa skripsi ini karya saya sendiri. Berdasarkan pemahaman saya, penelitian ini bukan ciptaan atau opini dari orang lain kecuali sebagai acuan kutipan sesuai tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Purworejo, 19 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Ibnu Nurmansah
Nim. 17604221049

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN
BENER KABUPATEN PURWOREJO**

Disusun oleh:

Ibnu Nurmansah

NIM 17604221049

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

Disusun Oleh:

Ibnu Nurmansah
NIM 17604221049




Telah dipertahankan di depan Tim Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 22 November 2021

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.	Ketua Penguji		1 -12-2021
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.O.r.	Sekretaris Penguji		30-11-2021
Drs. Sriawan, M.Kes.	Penguji Utama		23-11-2021

Yogyakarta, 21 Desember 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. y
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“ Bertanggung Jawab pada Diri Sendiri, Terus Belajar, dan Mensyukuri yang Sudah Ada “

(Ibnu Nurmansah)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Sudarno dan Ibu Patwah yang telah mendukung baik secara moral maupun material dan selalu mendoakan untuk setiap proses kuliah yang saya lakukan.
2. Seluruh keluarga saya yang selalu mendukung selama saya kuliah.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo”. Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu dengan ikhlas untuk membimbing.
2. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan perbaikan sehingga Penelitian bisa terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., selaku penguji Tugas Akhir Skripsi yang sudah memberi koreksi perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., selaku sekretaris saat ujian Tugas Akhir Skripsi yang sudah memberikan saran, perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani atas bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

7. Ibu Dra. Sri Mawarti M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Sekolah dan guru-guru di SD se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo yang sudah memberi izin dan bantuan dalam pengambilan data penelitian.
9. Seluruh pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, semoga semua bantuan dari semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi para pembaca.

Purworejo, 19 Oktober 2021
Yang Menyatakan,



Ibnu Nurmansah
NIM 17604221049

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7
2. Hakikat standar pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sempel Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian.....	21
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	21
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian	27

B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi hasil penelitian	48
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.....	29
Gambar 2. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Perencanaan Pembelajaran.....	32
Gambar 3. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Inti Pembelajaran	35
Gambar 4. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Penutup Pembelajaran.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	24
Table 2. Skala Penskoran	25
Table 3. Pengkategorian Karakter	25
Table 4. Data skor yang diperoleh dari keseluruhan responden	27
Table 5. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.	28
Table 6. Data skor pada perencanaan pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan responden	30
Table 7. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Perencanaan	31
Table 8. Data skor pada inti pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan responden	33
Table 9. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Pelaksanaan Inti Pembelajaran	34
Table 10. Data skor pada penutup pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan responden	36
Table 11. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Pelaksanaan Penutup Pembelajaran	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	51
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	52
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	53
Lampiran 4. Jawaban Responden	55
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen.....	56
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	57
Lampiran 7. Tabulasi Data Akhir	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bisa diartikan kegiatan penemuan pemahaman baru dari penyelesaian masalah untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa mampu mengetahui baik secara materi maupun praktek dari proses belajar di dalam kelas yang disampaikan oleh guru. Dari hal tersebut untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan upaya yang membantu kelancaran belajar di sekolah. Apalagi faktor dari dalam siswa itu sendiri yang pemalas sehingga menurunkan mutu pendidikan Oleh (Rahmat, 2018). Agar pembelajaran berlangsung dengan baik maka guru berusaha menyampaikan materi dengan menarik dan kreatif dengan harapan tidak monoton atau membosankan dan mudah untuk dipahmai siswa.

Pendidikan Jasmani adalah komponen pendidikan yang bisa didapat dari aktivitas tubuh, perilaku dan spiritual. Kegiatan belajar mengajar yang mudah untuk dilakukan akan mempercepat terwujudnya misi pendidikan (Nugraha, 2015). Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar terdiri dari teori dan praktek. Namun yang terjadi di lapangan sedikit berbeda yaitu pembelajaran materi pendidikan jasmani di dalam kelas tidak dilaksanakan sesuai jadwal dan digabung ketika pembelajaran praktek berlangsung dengan porsi jam pelajaran yang tidak sesuai. Hal ini membuat siswa kurang

memahami pengetahuan tentang olahraga yang bisa didapatkan melalui pembelajaran materi saat di dalam kelas baik dari buku, internet ataupun dari guru olahraga itu sendiri. Apabila pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar dilakukan dengan praktek dilapangan saja maka perkembangan yang terbentuk hanya psikomotor karena terkait keterampilan fisiknya saja sedangkan untuk mendapatkan perkembangan afektif, kognitif dan psikomotor perlu kombinasi pembelajaran teori dan praktek yang sesuai.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sering dianggap tidak penting karena hanya berupa pembelajaran praktek di lapangan saja. Kurangnya media belajar bagi siswa membuat minat belajar tidak maksimal, seperti buku pelajaran PJOK, poster atau majalah olahraga, peralatan peraga tentang olahraga dan kesehatan, peralatan olahraga dan tempat atau lapangan untuk olahraga itu sendiri. Kalaupun sekolah mempunyai media tersebut namun pada kenyataannya jarang dipakai atau diterapkan oleh guru PJOK. Peran guru olahraga sangatlah penting dalam pengelolaan kelas dan pemandu pembelajaran. Guru diharapkan memiliki keaktifan dalam mengajar, kreatifitas cara mengajar, bisa membaur bersama siswa dengan baik, menyampaikan pengetahuan yang seharusnya siswa dapatkan dalam artian guru yang rajin. Prosedur pembelajaran yang disiplin juga sangat diperlukan seperti guru bisa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Persiapan bisa dari materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan modifikasi

permainan dalam olahraga, pelaksanaan bisa dilakukan dengan disiplin baik dari urutan dan aturan kegiatan belajar mengajar, etika antara guru dan murid ataupun sebaliknya. Dan evaluasi pembelajaran dalam matapelajaran PJOK yang paling sering tidak dilaksanakan. Untuk evaluasi dalam pembelajaran materi bisa dievaluasi dengan diadakan remedi baik dalam tugas maupun ujian. Pada pembelajaran praktek juga ditetapkan adanya kkm yang wajib dicapai, sehingga apabila belum tercapai bisa diadakan perbaikan dengan mengulangi praktek atau bahkan dibimbing secara mandiri.

Hasil belajar yang baik bisa tercapai dengan terlaksananya beberapa hal tersebut seperti media, pedagogik guru, dan kerjasama yang baik antara guru dengan murid. Ketika media yang ada dimanfaatkan oleh guru dengan baik diharapkan minat belajar siswa akan meningkat dan minat olahraga semakin meningkat pula. Tidak cukup hanya itu dari pihak sekolah juga harus menganggap pentingnya olahraga untuk kesehatan dengan menambah atau menyesuaikan jam pelajaran dengan cukup berupa jam praktek dan jam pembelajaran materi. Jatah belajar siswa jangan sampai membebani dan bahkan membenci pelajaran PJOK. Selain pembelajaran di sekolah guru juga alangkah baiknya memantau atau memasrahkan kegiatan belajar dengan bimbingan orang tua. Guru bersedia menjadi tempat konsultasi orang tua siswa yang menanyakan terkait pelajaran dengan pemanfaatan media sosial atau internet.

Tahun ajaran 2020/2021 proses pembelajaran dilakukan kombinasi daring dan luring karena terjadi pandemi *Coronavirus Disease 19* sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan langsung oleh keseluruhan siswa, sekarang menjadi kombinasi menjadi ada yang daring dan ada yang tatap muka sesuai protokol kesehatan. Akibat sistem belajar yang seperti ini siswa menjadi terbebani dengan banyaknya tugas dari guru di sekolah. Menurut Dyah Purnama dan Panggung Sutapa (2020), guru mampu membuat penugasan yang menarik dengan memanfaatkan teknologi. Terlebih ada tantangan dari pembelajaran di lapangan menjadi daring karena situasi dan kondisi saat ini.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti beranggapan permasalahan di atas krusial untuk diselesaikan dan bisa dimanfaatkan oleh pembaca. Maka dari itu penulis melakukan penelitian Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yaitu:

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tatap muka secara teori tetapi tidak praktik karena kondisi pandemi *Coronavirus Disease 19*.

2. Belum diadakannya Penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Bener.
3. Penyampaian materi yang membebani siswa dengan tugas tanpa pernah mempraktikkan secara langsung karena situasi pandemi *Coronavirus Disease 19*.
4. Belum diketahui keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi permasalahan, penulis memberi batasan masalah pada Keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Seperti apa keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo”

E. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini ada tujuan yang ingin di capai yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk pihak yang memiliki kaitan seperti:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan menambah ilmu tentang keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
 - b. Sebagai kajian teori pada penelitian yang sama tentang keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk patokan mahasiswa keguruan dan pendidik untuk mengoptimalkan keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - b. Sebagai referensi permasalahan terkait keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang bisa dimaksimalkan untuk proses belajar saat masa perkembangan kanak-kanak awal (Erick, 2017). Aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar erat kaitannya dengan aktivitas fisik di lapangan, siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang olahraga melalui praktik langsung di lapangan dalam bentuk olahraga ataupun permainan yang diberikan oleh guru. Berkaitan dengan hal tersebut Erik (2017) juga menjabarkan bahwa:

1. Anak usia Sekolah Dasar suka Bermain

Guru harus paham dengan perkembangan kanak-kanak. Model pembelajaran dibuat menjadi bentuk permainan, terutama pada siswa Sekolah Dasar kelas kelas 1 s/d 3 yang sedang dalam masa bermain. Sehingga rencana pembelajaran mengacu pada permainan yang seru, dan tetap ada materi pelajaran yang tercapai.

2. Anak usia Sekolah Dasar suka bergerak

Anak Sekolah Dasar tidak sama dengan orang dewasa yang bisa diam dalam jangka waktu yang lama. Guru memiliki peranan menciptakan proses belajar yang bisa bergerak berubah-ubah, minat gerak anak meningkat setelah dipancing dengan permainan yang menarik.

3. Anak usia Sekolah Dasar suka kelompok

Siswa kebanyakan lebih suka berkumpul dengan teman seusianya. Pembelajaran di kelas bisa diberikan tugas kelompok. Guru menyampaikan materi secara sederhana dengan memberi tugas yang akan diselesaikan bersama-sama. Tugasnya yaitu terdiri dari aktivitas gerak dan ada unsur pengetahuannya. Contoh siswa sekolah dasar mendapat materi tentang menendang bola, untuk mengetahui jawaban siswa akan mempraktikkan terlebih dahulu dilanjutkan menjelaskan berdasarkan pemahaman siswa masing-masing.

4. Anak usia Sekolah Dasar suka mempraktikkan

Siswa Sekolah Dasar memiliki ciri lebih suka kegiatan yang dipraktikkan bukan materi. Dari konsep suka bermain, gerak dan berkelompok maka akan lebih mudah ketika praktik langsung. Guru memberi pengalaman siswa dari belajar praktik langsung bersama teman sebayanya dan dalam evaluasi guru tidak memerlukan model belajar lama.

Pembelajaran adalah proses mendapatkan ilmu dengan porsi yang sesuai dan mencakup tiga hal yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap. Pelajaran olahraga adalah pendidikan untuk mendapatkan ilmu yang kebanyakan terdiri dari aktivitas praktik berupa fisik dan selebihnya materi. Pada kurikulum 2013 pendidikan olahraga di jenjang sekolah dasar tergabung di pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (Angga, 2020).

Dari semua pendapat pendapat tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar mengajar adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan memahami materi yang disampaikan oleh guru ataupun pengetahuan yang di pahami secara mandiri.

b. Pengertian pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang menggunakan kegiatan jasmani untuk media yang sudah direncanakan dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran melalui peningkatan kebugaran jasmani pada setiap siswa (Angga, 2020).

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar hanya sebatas proses penyampaian pengetahuan yang bersifat verbal dan lebih mementingkan pendidik daripada kebutuhan peserta didik. Selama ini banyak kritikan kepada pembelajaran penjas yaitu kondisi pembelajaran yang masih kurang menyenangkan dan membahagiakan peserta didik. Dalam kegiatan

belajar mengajar guru lebih menekankan pada siswa pembelajaran materi penjas yang sama persis dengan kurikulum dan mendorong siswa agar aktif belajar, efektif, kreatif dan menggembirakan (Ayi, 2010). Selain pembelajaran PJOK langsung di kelas ada juga pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung seperti saat masa pandemi *Coronavirus Disease 19*. Menurut Herlina dan Maman (2020) Pembelajaran penjas pada masa pandemi masih ada peluang agar dilaksanakan walaupun dari berbagai pihak masih kesulitan dalam mengakses internet, kurang sarana dan prasarana penjas, kurang maksimalnya pemanfaatan hp android. Pembelajaran penjas masih bisa dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau dari rumah dengan bantuan buku dari sekolah ataupun buku pribadi. Adapun upaya pemanfaatan televisi berupa Program Belajar di Rumah salahsatunya pelajaran yang dapat diikuti siswa yaitu pelajaran penjas.

2. Hakikat standar pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam menggapai tujuan bersama dalam bidang pendidikan nasional, hal ini adalah tanggung jawab bersama dari lembaga pendidikan, keluarga dan hukum. Dimana ketiganya berdampingan dalam berperan untuk mengarahkan generasi bangsa yang merupakan tujuan pendidikan nasional. Unsur strategis dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu memperhatikan guru secara

khusus sebagai unsur utama yang berada paling depan dengan peserta didik. (Slamet, Roesdiyanto dan Sugiharto 2017).

Berdasarkan Permendikbud, Nomor 22 Tahun 2016 (Slamet, Roesdiyanto dan Sugiharto,2017) Pendidik yang cakap termasuk guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk merencanakan kecerdasan, inspiratif, kesenangan, pengujian pembelajaran, memacu siswa untuk mengambil bagian secara efektif, dan memberikan ruang yang cukup untuk mendorong, inovasi, dan kemandirian yang ditunjukkan oleh bakat, minat, dan kemajuan fisik dan mental siswa sesuai dengan teknik mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 (Angga ,2020) pembelajaran adalah implemtasi dari RPP, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru memiliki kewajiban:

- a. Merencanakan siswa secara mental dan sungguh-sungguh untuk mengambil bagian dalam sistem pembelajaran
- b. Membangkitkan siswa untuk beradaptasi secara logis yang ditunjukkan dengan pemanfaatan bahan ajar pada kehidupan sehari-hari, dengan cara

memberi model dan korelasi terdekat, publik dan global, yang disesuaikan dengan kualitas dan jenjang siswa

- c. Memberi pertanyaan yang berhubungan dengan informasi terlebih dahulu dengan materi yang akan dipelajari
- d. Memperjelas target pembelajaran atau kemampuan dasar yang ingin dicapai dan
- e. Menyampaikan sejauh mana materi dan klarifikasi penggambaran latihan sesuai silabus.

2. Inti

Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan aset pembelajaran yang disesuaikan dengan kualitas siswa dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik, tematik terpadu, saintifik, inkuiri dan penyingkapan, pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan kualitas kemampuan dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan kualitas mentalitas tersebut, maka salah satu opsi yang dipilih adalah interaksi emosional mulai dari mendapatkan, menyelesaikan,

menghargai, menjalani, hingga berlatih. Semua latihan pembelajaran terletak pada tahap kemampuan yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas ini.

b. Pengetahuan

Informasi diperoleh melalui latihan mengetahui, memahami, menerapkan, memeriksa, menilai, dan membuat. Karakter latihan pembelajaran pada bidang informasi memiliki perbedaan dan kemiripan dengan latihan penguasaan pada ruang ketrampilan. Untuk memperkuat metodologi saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat dianjurkan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/Penelitian. Untuk mendorong siswa agar menghasilkan karya-karya yang kreatif dan logis, baik secara terpisah maupun berkelompok, disarankan agar mereka menghasilkan pembelajaran berbasis proyek.

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui memperhatikan, bertanya, mencoba, berpikir, menyaji, dan membuat. Seluruh isi materi (tema dan sub-mata pelajaran) mata pelajaran yang didapat dari kemampuan harus mendorong siswa untuk menyelesaikan proses pengamatan menuju penciptaan. Untuk memahami kemampuan ini, penting untuk menyelesaikan penemuan yang menerapkan mode pembelajaran berbasis paparan/penelitian dan penemuan yang menghasilkan karya yang bergantung pada pemikiran kritis.

3. Penutup

Untuk penutup, pendidik bersama-sama dan secara berkelompok atau individu merefleksikan untuk evaluasi:

- a. Perkembangan latihan-latihan pembelajaran dan hasil-hasil yang didapat yang kemudian diambil manfaatnya
- b. Mengajukan kritik terhadap sistem dan hasil dari proses pembelajaran;
- c. Menindaklanjuti dengan memberikan tugas,
- d. Memberikan informasi rencana untuk pertemuan selanjutnya.

Adapun faktor pendukung untuk proses keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berjalan dengan lancar. Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian.

Faktor guru yaitu memiliki peran untuk menyampaikan materi yang sudah dikuasai untuk disampaikan ke siswa dengan cara yang mudah untuk dipahami dan dipraktikkan.

Faktor dari siswa ada dua yaitu dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Dari dalam diri siswa terdiri dari fisik, kondisi kesehatan, tingkat kebugaran

dan ingatan yang lemah bisa mempengaruhi pembelajaran sedangkan yang dari luar diri siswa terdiri dari dukungan orang keluarga, teman sebaya, kondisi cuaca, dan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Faktor proses belajar mengajar yaitu antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru berupa interaksi yang berjalan dengan baik. Selain komunikasi, alokasi waktu, bobot pelajaran, dan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan kelas pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik.

Faktor sarana prasarana yaitu berupa factor yang berupa tempat atau lapangan untuk kegiatan pembelajaran dan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil dari Penelitian lain dan relevan dengan Penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Penelitian oleh Angga Narenda Putra (2020) berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam Penelitian tersebut yaitu survei dengan instrumen kuesioner 10 pertanyaan secara online. Analisis data yang dipakai analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data presentase. Hasilnya adalah saat

pandemi COVID-19 ini 100% pendidik tetap melaksanakan pembelajaran PJOK, 66,7 % pendidik memakai metode pembelajaran daring, 38,9 % pembelajaran PJOK sudah sesuai dengan RPP dan 38,9% sesuai RPP tetapi tidak runtut, 100% memakai media grup whatsapp , 94% siswa antusias dan berpartisipasi baik dalam proses pembelajaran, 100% pendidik bekerjasama dengan wali siswa dengan harapan proses pembelajaran PJOK tetap terlaksana, 61,1% pendidik menyampaikan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sudah sesuai RPP, 100% pemberian nilai sesuai pengumpulan tugas dan nilai ujian, 83,3% pendidik menyampaikan penilaian pada pembelajaran daring masih tidak efektif, dan 50% hambatan dalam pembelajaran PJOK daring berupa kesulitan mengakses internet.

2. Penelitian oleh Dyah Purnama dan Panggung Sutapa (2020) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Dring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Pakem Tahun Ajaran 2019/2020 selama pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan kuisisioner yang dilakukan secara online. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan daring berjalan secara efektif. Aplikasi yang dinilai paling mudah digunakan siswa adalah *Google Classroom* dan menggunakan

model pembelajaran penugasan individu serta penugasan yang paling mudah dipahami adalah soal pilihan ganda. Kendala yang paling sering dihadapi siswa adalah permasalahan jaringan internet.

C. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan kajian teori di atas, pembelajaran PJOK Sekolah Dasar merupakan pemahaman materi tentang pembelajaran olahraga yang disampaikan dari guru ke murid di dalam pembelajaran di kelas. Untuk olahraga sendiri pembelajaran biasanya dilakukan secara praktik di lapangan namun ada juga pengetahuan tentang olahraga yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran. Terkait keterlaksanaan pembelajaran PJOK sekolah dasar, jadi yang diteliti berupa proses aktivitas pembelajarannya.

Dari aktivitas pembelajaran PJOK adapun tujuan yang ingin di capai yaitu mengetahui materi tentang kesehatan, olahraga, tata cara atau aturan yang dijadikan sebagai pengetahuan umum bagi siswa, selain itu juga dapat sebagai bekal dalam melaksanakan aktifitas kesehatan seperti berolahraga. Dalam pelaksanaan dilapangan atau dikelas aktivitas pembelajaran materi belum tentu terlaksana secara rutin dengan berbagai kendala seperti adanya dampak pandemi, kurangnya buku materi tentang PJOK, proses pembelajaran yang membosankan, pemberian tugas secara berlebihan dan kekurangan jam pada pembelajaran teori PJOK.

Hal tersebut membuat ketertarikan peneliti untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Diharapkan hasilnya berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang bisa memberi solusi seperti pembelajaran daring atau online, megunakan media online seperti whatsapp ataupun video youtube dengan kreatifitas guru penjas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai desain deskriptif kuantitatif, dimana akan menjelaskan keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SDN Se-Kecamatan Bener. Sandu Siyoto dan Ali Sodik (2015) Metode survei merupakan metode penelitian yang memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dari kuisisioner secara langsung kepada guru PJOK terkait pembelajaran PJOK di SDN Se-Kecamatan Bener. Peneliti menyebarkan kuesioner kesemua guru PJOK se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo dengan google formulir kemudian data hasilnya terkumpul secara online. Dari data tersebut diolah dengan perhitungan persentase sehinggalah hasil penelitian ini dapat diketahui.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk pengambilan data terkait keterlaksanaan pembelajaran PJOK, sekaligus tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Letak Kecamatan Bener sendiri berada di paling utara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang atau lebih tepatnya 11 km dari pusat Kabupaten purworejo. Waktu pelaksanaan Penelitian tanggal 20 April – 11 Oktober 2021.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Pendapat Siyoto (2015) populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan atribut tertentu yang dikendalikan oleh analisis untuk dikonsentrasikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pendidik di SD Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo sebanyak 25 pendidik.

2. Sampel

Menurut Siyoto (2015) sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan aturan tertentu yang bisa mewakili populasinya. Ketika populasi besar serta analisis tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, hal tersebut dikarenakan keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, dimana sampelnya harus representatif. Teknik yang digunakan yaitu sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang dipakai yaitu pendidik di sekolah se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo khususnya pendidik PJOK.

D. Variabel Penelitian

Menurut Winarno variabel merupakan objek penelitian, atau nilai yang dapat diperhatikan pada suatu penelitian. Pada Penelitian ini variabelnya adalah proses keterlaksanaan pembelajaran PJOK yang diterapkan di SD Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo dan memakai instrumen yaitu kuisisioner dan wawancara.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadikan titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2014: 161). Untuk memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel yang digunakan terdiri dari satu variabel yaitu keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Untuk mengungkapkan keterlaksanaan pembelajaran PJOK tersebut peneliti menggunakan instrument yang berupa kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu menganalisis proses pembelajaran. Peneliti memberikan kuisisioner kepada guru PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Bener.mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti menggali informasi guru PJOK yang ada
- b. Peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan dipakai
- c. Peneliti memberikan kuesioner kepada guru PJOK baik langsung maupun melalui perantara guru lain di sekolah tersebut, sekaligus menjelaskan mekanismenya.
- d. Peneliti melakukan tabulasi data yang didapat.
- e. Peneliti memeriksa kembali semua data secara lengkap. Kemudian menganalisis dan mengolah data tersebut. Analisis datanya berupa deskriptif kuantitatif berupa presentase.
- f. Yang terakhir mengambil kesimpulan dari hasil Penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Pengurutan instrumen pada dasarnya adalah suatu alat penilaian, karena menilai adalah memperoleh informasi tentang sesuatu yang sedang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diperkirakan dengan menggunakan pedoman yang tidak benar-benar ditetapkan sebelumnya oleh ilmuwan. Untuk situasi ini, ada dua macam perangkat penilaian yang dapat dibentuk menjadi instrumen penelitian, yaitu tes dan non tes. (Narbuko, 2004). Pada Penelitian ini memakai instrumen angket atau kuesioner. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik dalam bukunya bahwa kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi, instrumennya disebut dengan nama metodenya. Lembar angket dapat berupa berbagai pertanyaan yang tersusun, dengan alasan untuk

memperoleh data dari responden mengenai apa yang telah ditemui dan diketahuinya. Ada berbagai jenis kuesioner yang dibuat sebagai instrumen, misalnya:

- a. Kuesioner terbuka, responden diizinkan untuk menjawab dengan bahasanya pribadi, bentuknya seperti kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden cukup memilih jawaban yang tersedia, seperti pilihan ganda
- c. Kuesioner langsung, yaitu responden bisa memberi jawaban pertanyaan tentang diri mereka sendiri
- d. Kuesioner tidak langsung, yaitu responden bisa memberi jawaban melalui perantara orang lain
- e. Check list, responden hanya perlu memberi tanda pada bagian jawaban yang dapat diakses
- f. Skala bertingkat, jawaban yang ada memiliki skala yang sudah ditentukan peneliti
- g. Rentang dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju pernyataannya yang dibuat oleh peneliti

Di sini peneliti menggunakan kuesioner rentang berupa pertanyaan yang menggali informasi keterlaksanaan pembelajaran PJOK.

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Keterlaksanaan pembelajaran PJOK	1. Pendahuluan	1. Persiapan Pembelajaran 2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran 3. Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Pelaksanaan	4. Media yang digunakan 5. Partisipasi keaktifan 6. Kendala pembelajaran 7. Keterlaksanaan Pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11
	3. Evaluasi	8. Sistem penilaian 9. Evaluasi dan penilaian 10. Perbaikan	12, 13, 14, 15

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Winarno (2018) validitas merupakan pengukuran kesahihan instrument. Instrument yang valid bisa dilihat dari kesahihan yang tinggi begitu pula sebaliknya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) reliabilitas merupakan pengukuran keterandalan instrument. Adapun instrumen bisa dikatakan baik apabila sesuai syarat yaitu valid dan reliabel, dalam Penelitian ini di hitung menggunakan SPSS.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis berupa deskriptif kuantitatif yang dijelaskan dengan presentase yang menjabarkan variabel Penelitian keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Bener.

Untuk menganalisis data kuantitatif pada setiap jawaban memiliki skor dalam skala likert yang sudah dimodifikasi seperti tabel berikut:

Table 2. Skala Penskoran

Alternative Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	S	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	K	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 skala (Anas Sudijono) yaitu:

Table 3. Pengkategorian Karakter

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	$X \geq M + 1,5SD$
Baik	$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$
Kurang	$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$
Sangat Kurang	$X < M - 1,5SD$

Untuk analisisnya menggunakan rumus presentase (Anas Sudijono)
yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangannya: presentase (P), Frekuensi (F), Number of Cases / jumlah (N)

2. Uji Persyaratan Analisis

Melakukan uji persyaratan analisis menggunakan SPSS, di uji sampai memenuhi syarat apabila belum maka di ulang sampai mencukupi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan Penelitian untuk mendapatkan informasi terkait keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Informasi yang didapat berasal dari responden berupa jawaban kuesioner yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan tentang keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan hasil dari penelitiannya.

Hasil penelitian mengenai 25 responden dalam hal ini 25 guru PJOK yang dikumpulkan ke dalam tabel pensekoran. Berikut penjelasan tentang informasi dari semua responden :

Table 4. Data skor yang diperoleh dari keseluruhan responden

N	25
Rata-rata	52
Nilai maksimum	59
Nilai minimum	42
Median	52
Standar deviasi	5

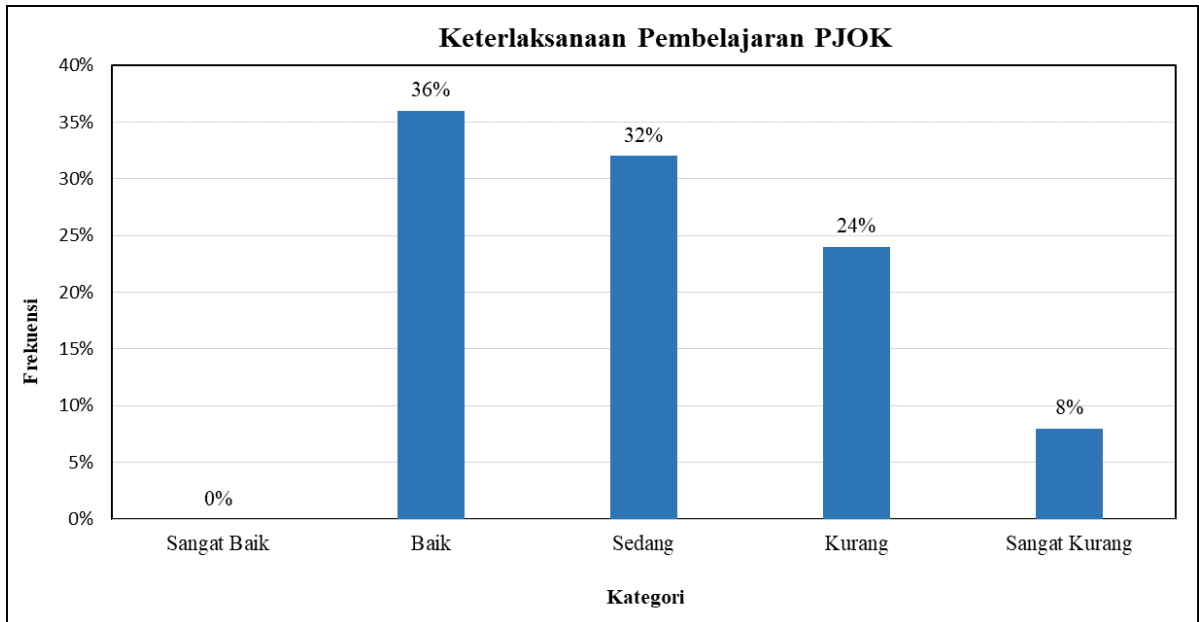
Berdasarkan tabel diatas,keterlaksanaan pembelajaran PJOK masuk dalam kategori sedang ($49 < X \leq 54$) dengan rata-rata nilai 52.

Kemudian data tersebut dikategorikan kedalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Dari kategori tersebut maka distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK sesuai jawaban responden penelitian bisa diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Table 5. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 59,85$	0	0%
2.	Baik	$54,46 \leq X < 59,85$	9	36%
3.	Sedang	$49,06 \leq X < 54,46$	8	32%
4.	Kurang	$43,67 \leq X < 49,06$	6	24%
5.	Sangat Kurang	$X < 43,67$	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan data diatas diperoleh keterlaksanaan pembelajaran PJOK dengan frekuensi paling tinggi 36% termasuk kategori baik, sehingga keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo adalah baik.



Gambar 1. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo

Seluruh data yang diperoleh akan dijelaskan semua sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan adalah salah satu langkah pada kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Tahap pelaksanaan kegiatan pendahuluan terdiri dari 3 indikator yaitu persiapan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode, dan kesesuaian materi yang kemudian dijabarkan dalam 6 butir pertanyaan yang sudah tervalidasi dan layak digunakan untuk instrument Penelitian. Berikut ini adalah hasil dari jawaban responden:

Table 6. Data skor pada pendahuluan pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan responden

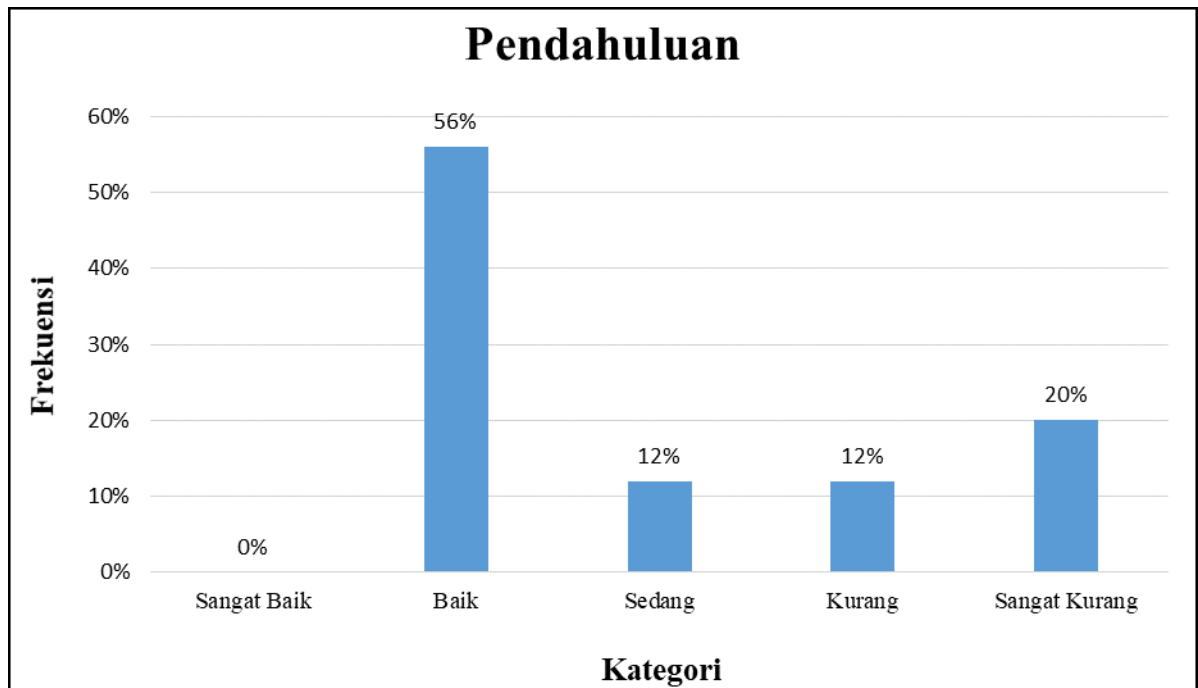
N	25
Rata-rata	21,92
Nilai maksimum	24
Nilai minimum	17
Median	23
Standar deviasi	2,23

Berdasarkan data di atas akan dihitung sesuai dengan rumus kemudian dikategorikan menjadi sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang sesuai nilai rata-rata dan standar deviasi. Dari perhitungan tersebut maka distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan pelaksanaan pada tahap pendahuluan pembelajaran bisa diketahui. Pada Tabel 7 berikut ini adalah distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Table 7. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Pendahuluan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 25,27$	0	0%
2.	Baik	$23,04 \leq X < 25,27$	8	32%
3.	Sedang	$20,80 \leq X < 23,04$	10	40%
4.	Kurang	$18,57 \leq X < 20,80$	5	20%
5.	Sangat Kurang	$X < 18,57$	2	8%
Jumlah			25	100%

Dari data diatas diperoleh keterlaksanaan pembelajaran PJOK frekuensi terbesarnya adalah 40% atau masuk dalam kategori sedang. Sehingga bisa simpulkan pelaksanaan pembelajaran bagian pendahuluan pada keterlaksanaan pembelajaran PJOK adalah sedang.



Gambar 2. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Pendahuluan Pembelajaran

2. Inti

Inti adalah salah satu langkah pada kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Tahap pelaksanaan kegiatan inti ada 4 indikator yaitu penggunaan media, partisipasi keaktifan, kendala pembelajaran, dan keterlaksanaan pembelajaran yang kemudian dijabarkan dalam lima butir pertanyaan yang sudah tervalidasi dan layak digunakan untuk instrument penelitian keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Dibawah ini adalah hasil dari jawaban responden:

Table 8. Data skor pada inti pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan responden

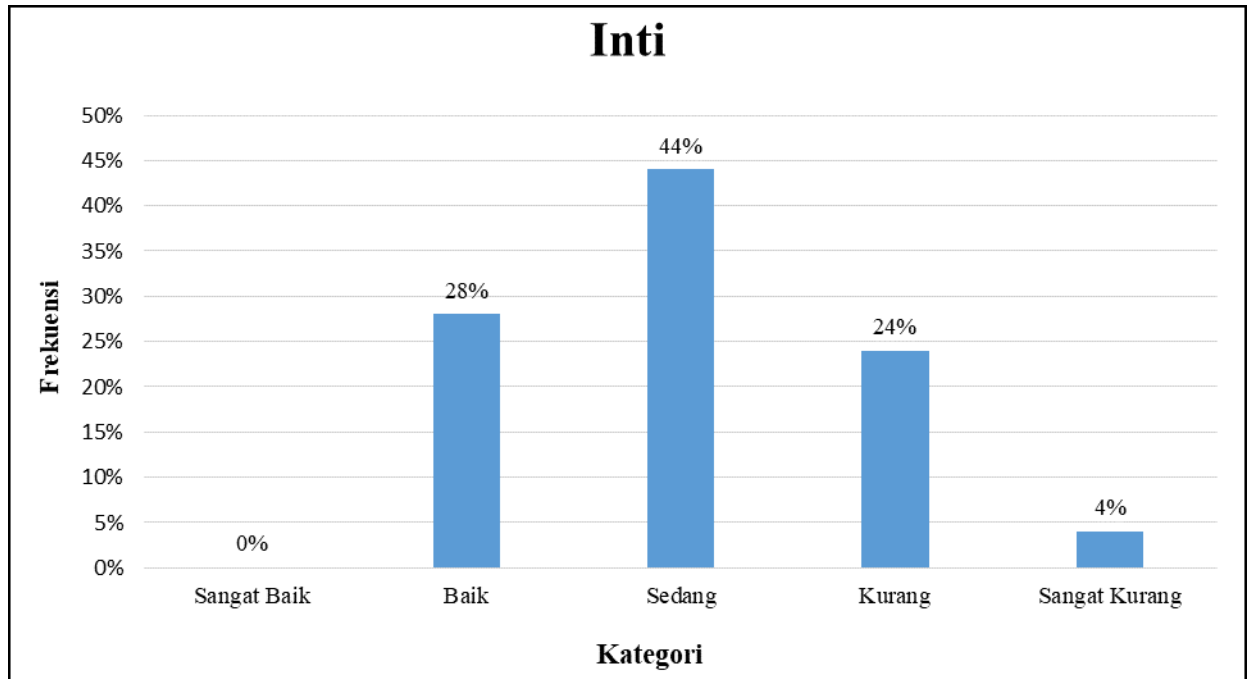
N	25
Rata-rata	16,08
Nilai maksimum	19
Nilai minimum	11
Median	17
Standar deviasi	2,18

Berdasarkan data di atas akan dihitung sesuai rumus kemudian dikategorikan menjadi sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang sesuai nilai rata-rata dan standar deviasi. Dari perhitungan tersebut maka distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan pelaksanaan pada tahap inti pembelajaran dapat diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Table 9. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Pelaksanaan Inti Pembelajaran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 19,35$	0	0%
2.	Baik	$17,17 \leq X < 19,35$	7	28%
3.	Sedang	$14,19 \leq X < 17,17$	11	44%
4.	Kurang	$12,81 \leq X < 14,19$	6	24%
5.	Sangat Kurang	$X < 12,81$	1	4%
Jumlah			25	100%

Sesuai data diatas diperoleh keterlaksanaan pembelajaran PJOK frekuensi terbesarnya adalah 44% atau masuk dalam kategori sedang, maka pelaksanaan pembelajaran bagian inti pada keterlaksanaan pembelajaran PJOK adalah sedang.



Gambar 3. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Inti Pembelajaran

3. Penutup

Penutup adalah salah satu langkah pada kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam keterlaksanaan pembelajaran PJOK. Tahap pelaksanaan kegiatan penutup terdiri dari 3 indikator yaitu sistem penilaian, evaluasi, penilaian, dan perbaikan yang kemudian dijabarkan dalam 4 butir pertanyaan yang sudah tervalidasi dan layak digunakan untuk instrument penelitian. Berikut ini adalah hasil dari jawaban responden:

Table 10. Data skor pada penutup pembelajaran yang diperoleh dari keseluruhan responden

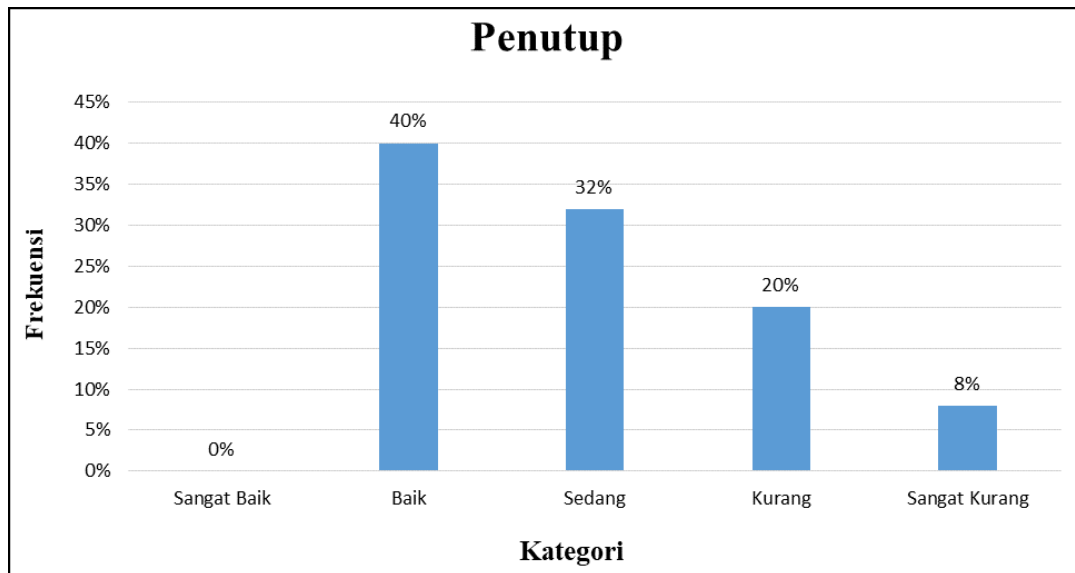
N	25
Rata-rata	13,60
Nilai maksimum	16
Nilai minimum	8
Median	14
Standar deviasi	2,06

Berdasarkan data di atas akan dihitung sesuai rumus kemudian dikategorikan menjadi sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang sesuai nilai rata-rata dan standar deviasi. Dari perhitungan tersebut maka distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan pelaksanaan pada tahap penutup pembelajaran dapat diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi keterlaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Table 11. Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Pelaksanaan Penutup Pembelajaran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 16,69$	0	0%
2.	Baik	$14,63 \leq X < 16,69$	10	40%
3.	Sedang	$12,57 \leq X < 14,63$	8	32%
4.	Kurang	$11,51 \leq X < 12,57$	5	20%
5.	Sangat Kurang	$X < 10,51$	2	8%
Jumlah			25	100%

Sesuai data diatas diperoleh keterlaksanaan pembelajaran PJOK frekuensi terbesarnya adalah 40% atau masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat simpulkan pelaksanaan pembelajaran bagian penutup pada keterlaksanaan pembelajaran PJOK adalah baik.



Gambar 4. Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Berdasarkan Penutup Pembelajaran

B. Pembahasan

Dari seluruh informasi yang sudah peneliti lakukan ke 25 sekolah di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran PJOK terlaksana dengan baik. Dapat terlihat dari hasil jawaban kuesioner dimana menggambarkan keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui jawaban langsung dari guru PJOK di setiap sekolah. Dari berbagai guru menerapkan pembelajaran PJOK dengan cara masing-masing, akan tetapi masih dalam satu tujuan yang sama. Secara garis besar pembelajaran PJOK sudah terlaksana dengan baik, bisa terlihat dari pembuka, isi dan penutup pada proses kegiatan belajar mengajar. Berikut pembahasan tiap bagian kegiatan pembelajaran pada keterlaksanaan pembelajarannya

1. Kegiatan Perencanaan

Keterlaksanaan pembelajaran tahap pendahuluan dalam proses pembelajaran memperoleh kategori sedang atau sebesar 40%. Pendahuluan adalah tahap awal dalam proses pembelajaran untuk menyiapkan segala sesuatu terkait proses pembelajaran. Tahap pendahuluan terdiri dari menyiapkan RPP, menyiapkan metode pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai, menyiapkan alat, bahan, dan referensi berupa buku atau media elektronik.

Dari informasi yang diperoleh, pelaksanaan tahap pendahuluan pembelajaran hasilnya menunjukkan kategori sedang. Dari situ dapat diketahui bebrapa sekolah sudah cukup baik untuk pelaksanaan pendahuluan pada pembelajaran PJOK. Beberapa sekolah lain kategorinya baik atau 32%, kurang atau 20% dan sangat kurang atau 8%.

Pada persiapan pembelajaran berupa RPP semua sekolah sudah melaksanakan dengan baik. dimana membuat atau menyiapkan RPP adalah hal wajib bagi guru sebagai pegangan untuk proses belajar mengajar baik teori atau di lapangan, terlebih guru bisa mengembangkan menjadi lebih baik. Untuk semua pendidik sudah melaksanakan persiapan pembelajaran menggunakan RPP dengan baik.

Mempersiapkan metode pembelajaran juga sudah terlaksana dengan baik. Setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda dalam menerapkan metode tergantung dengan kemampuan dan kreatifitas masing-masing guru PJOK tersebut. Metode pembelajaran dilakukan pemberian materi di dalam kelas kemudian mempraktikan di lapangan, ada yang digabung menjadi satu yaitu memberikan materi dijadikan satu di lapangan saat praktek. Saat kondisi pandemi atau pembelajaran online guru menyampaikan materi melalui media sosial berupa whatsapp dan video youtube. Ada juga beberapa sekolah dengan guru PJOK sudah tua sehingga sedikit kesulitan saat menggunakan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran.

Referensi pelajaran siswa sudah baik yaitu siswa memiliki buku lembar kerja siswa khusus untuk materi PJOK bagi kelas atas, dan untuk kelas bawah materi PJOK digabung dalam buku tema. Beberapa sekolah juga menyediakan buku paket khusus PJOK, bahkan tersedia banyak di perpustakaan. Sejak ada pandemi pembelajaran dilaksanakan mengikuti perintah dari dinas Kabupaten Purworejo sehingga kadang siswa masuk kadang pembelajaran daring yang membuat perpustakaan atau buku PJOK dari sekolah sangat kurang dimanfaatkan.

Dalam penelitian ini secara keseluruhan kegiatan pendahuluan pada pembelajaran sudah cukup baik dalam kegiatan pendahuluan pada

pembelajaran seperti RPP, metode, penguasaan materi, dan referensi bagi peserta didik berupa buku.

2. Kegiatan inti

Tahap inti pada proses pembelajaran memperoleh kategori sedang atau sebesar 44%. Kegiatan inti adalah kegiatan dalam proses terlaksananya pembelajaran dengan cara dan penggunaan media dengan baik. Tahap inti pembelajaran terdiri dari melaksanakan pembelajaran dengan runtut, menggunakan proporsi waktu pembelajaran sesuai, penggunaan metode yang mudah dipahami, dan penggunaan media yang bisa mempermudah pemahaman baik untuk pemahaman secara materi di kelas maupun pembelajaran praktek di lapangan.

Dari informasi yang diperoleh, pelaksanaan tahap inti pembelajaran hasilnya menunjukkan kategori sedang. Dari situ dapat diketahui beberapa sekolah sudah cukup baik untuk pelaksanaan inti pada pembelajaran PJOK. Beberapa sekolah lain kategorinya baik atau 28%, kategori kurang atau 24%, dan sangat kurang atau 4%.

Tahap inti guru bisa menggunakan metode yang kreatif dan menarik. Pemanfaatan peralatan dan untuk mempermudah peserta didik menerima materi dan paham. Untuk sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo sudah melaksanakan penggunaan media dengan cukup

baik. Media yang digunakan guru PJOK berupa benda untuk membantu pembelajaran praktek, gambar atau poster, benda dari UKS untuk pembelajaran materi dan untuk masa pandemi guru menggunakan media sosial untuk proses pembelajaran seperti pemberian materi pelajaran, memberi contoh praktek PJOK, dan untuk penugasan siswa. Serta pemanfaatan media sosial seperti whatsapp untuk mengirim video atau foto.

Untuk mempermudah pembelajaran guru dapat membuat dan menggunakan media sendiri, akan tetapi banyak guru yang kesulitan dalam membuat media baik untuk praktek dan pembelajaran materi. Guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada seperti benda-benda yang ada di gudang olahraga, UKS, ruang kelas, dan perpustakaan. Dari hasil penelitian hanya ada 7 sekolah yang gurunya mampu membuat media pembelajaran dengan baik. Untuk beberapa sekolah lain sudah cukup dengan media yang ada dan tidak membuat media secara mandiri.

Adapun hambatan pada pengadaan media untuk pembelajaran PJOK seperti tidak adanya dana yang digunakan khusus untuk pengadaan media atau peralatan olahraga. Tidak semua guru memiliki kreatifitas yang sama baik dari guru senior dengan guru muda. Rasa semangat guru itu sendiri bisa menjadi hambatan seperti sekolah-sekolah yang kebanyakan di dataran tinggi dimana jumlah siswanya tidak banyak. Hal tersebut menjadi alasan tidak semangatnya guru dalam membuat media sendiri.

Kegiatan belajar mengajar sudah terlaksana runtut dari pemberian materi terlebih dahulu, melakukan praktek dari pemanasan, olahraga ini sampai penutup berupa pendinginan. Dalam proses tersebut guru sangat berperan penting dalam mengendalikan dan mengontrol kelas yang sedang melaksanakan proses pembelajaran PJOK agar langkah-langkah dalam pembelajaran berjalan dengan runtut.

Proporsi waktu belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Sekolah Dasar di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo masih menggunakan jam kerja 6 hari, dimana dalam satu minggu siswa dan guru masuk dari hari senin sampai hari sabtu. Untuk mata pelajaran PJOK dalam seminggu terbagi menjadi dua yaitu praktek dan teori. Pada pembelajaran praktek dilakukan seminggu sekali untuk setiap tingkat kelasnya, begitu pula pembelajaran materi PJOK juga dilakukan seminggu sekali untuk setiap kelasnya. Jadi dalam seminggu setiap kelas mendapatkan 2 kali pembelajaran pjok yaitu materi dan praktek di hari yang berbeda. Adapun beberapa sekolah kedua pembelajaran PJOK tersebut dijadikan satu sesuai jadwal pelajaran dari sekolah tersebut. Untuk bobot jam pelajaran praktek yaitu 2 jam pelajaran dan 1 jam pembelajaran materi. Secara keseluruhan dari hasil penelitian untuk proporsi waktu sudah dilaksanakan dengan sesuai, baik dari pihak sekolah maupun dari guru PJOK pada sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, pada kegiatan inti pembelajaran sudah terlaksana dengan cukup baik dalam penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran yang runtut, dan proporsi waktu yang sesuai. Selain itu masih kurang maksimal dalam membuat dan pengadaan media pembelajaran PJOK.

3. Penutup

Keterlaksanaan pembelajaran tahap penutup dalam proses pembelajaran memperoleh kategori baik atau sebesar 40%. Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan pendidik bersama siswa berupa evaluasi proses belajar mengajar. Tahap penutup pembelajaran terdiri dari memberikan evaluasi pembelajaran PJOK pada akhir pembelajaran, pemberian umpan balik terhadap evaluasi pembelajaran dari guru, memotivasi, dan memberikan perbaikan untuk yang nilainya belum lulus. Perbaikan tersebut bisa dilakukan dalam bentuk remedi materi atau remedi mengulang praktek PJOK yang belum tercapai.

Dari informasi yang diperoleh, pelaksanaan tahap penutup pembelajaran hasilnya menunjukkan kategori baik. Dari situ dapat diketahui beberapa sekolah sudah cukup baik untuk pelaksanaan penutupan pada pembelajaran PJOK. Beberapa sekolah lain mendapat kategorinya sedang atau 32%, kurang atau 20%, dan sangat kurang atau 8%.

Dalam tahap penutupan belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik, seperti pemberian evaluasi pembelajaran PJOK di setiap akhir pembelajaran.

Tidak semua pembelajaran PJOK baik praktek maupun pembelajaran teori berjalan dengan lancar, adapun hambatan atau masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru memberikan evaluasi pembelajaran di setiap akhir pembelajaran untuk memperbaiki hambatan atau masalah yang terjadi. Saat pembelajaran teori di kelas guru memberi evaluasi di akhir pembelajaran dan saat pembelajaran praktek guru mengumpulkan siswa sebelum pembelajaran bisa di lapangan atau halaman sekolah dan bisa berkumpul kembali di dalam kelas. Kemudian guru memberikan evaluasinya seperti mengatasi masalah saat pembelajaran berlangsung, memberi solusi dari kesulitan yang dialami siswa saat pembelajaran, dan memberikan referensi untuk pembelajaran dipertemuan berikutnya untuk mempermudah cara siswa menangkap pemahaman di pembelajaran yang sudah dilakukan.

Dalam pemberian evaluasi pada akhir pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan murid. Dari hal tersebut peserta didik memberikan umpan balik dari evaluasi yang guru berikan. Pada penelitian ini keaktifan peserta didik sangat bervariasi seperti ada yang memberikan umpan balik karena memang paham akan materi yang dibagikan, ada yang memberikan umpan balik berupa pertanyaan dikarenakan belum paham ataupun kesulitan yang dialami siswa, adapun siswa yang tidak memberikan umpan balik atas evaluasi pembelajaran dari guru, peserta didik malu dan hanya diam mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Agar evaluasi pembelajaran terlaksana dengan baik maka guru memberikan evaluasi dengan cara yang paling efektif dan mudah dipahami seperti menggunakan kalimat yang memotivasi siswa. Dalam penelitian ini guru sudah memotivasi siswa dengan baik. Siswa menjadi lebih aktif karena adanya dorongan dari motivasi guru secara langsung.

Pada penelitian ini guru sudah baik dalam memberi perbaikan kepada siswa yang belum lulus batas KKM. Guru memberi remedial berupa soal atau tugas pada remedial pembelajaran materi dan melakukan remedial dengan cara memperbaiki praktek untuk pembelajaran praktek PJOK yang belum tercapai, setiap akhir pembelajaran guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki nilai praktek dengan melakukan kembali apa yang sudah diajarkan guru tentunya dengan bimbingan guru dalam melakukan perbaikan tersebut.

Dalam penelitian ini, pada kegiatan penutup pembelajaran sudah baik dalam pemberian evaluasi pembelajaran, menggunakan kalimat yang memotivasi peserta didik, dan memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai batas KKM. Selain itu masih kurang maksimal pada keaktifan peserta didik dalam memberikan umpan balik kepada guru saat evaluasi pembelajaran PJOK.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan peneliti dalam pelaksanaan di lapangan, seperti:

1. Informasi terkait keterlaksanaan pembelajaran PJOK hanya secara singkat dan sederhana.
2. Informasi yang diambil hanya keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara umum.
3. Terdapat beberapa guru PJOK yang kesulitan baik akses internet maupun pemahaman pengisian dalam google form.
4. Peneliti hanya bertemu langsung dengan beberapa guru PJOK saja sehingga tidak bisa menggali lebih dalam terkait keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara keseluruhan.
5. Terdapat instrument yang gugur saat pengujian validitas dan reliabilitas, karena keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti membuang instrumen yang tidak lolos uji.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas, hasil penelitiannya adalah keterlaksanaan pembelajaran PJOK sebanyak 0 sekolah (0%) keterlaksanaan pembelajaran PJOK masuk kategori sangat baik, 9 sekolah (36%) keterlaksanaan pembelajaran PJOK masuk kategori baik, 8 sekolah (32%) keterlaksanaan pembelajaran PJOK masuk kategori sedang, 6 sekolah (24%) keterlaksanaan pembelajaran PJOK masuk kategori kurang, dan 2 sekolah (8%) sangat kurang.

B. Implikasi hasil penelitian

Implikasi hasil penelitiannya adalah:

1. Teori

Berdasarkan data dilapangan beberapa SD atau subjek menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran PJOK yang sudah baik. Fakta tersebut tergambar dalam jawaban responden yang menunjukkan baik. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan untuk ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran olahraga.

2. Praktis

Dari hasil Penelitian yang menunjukkan baik, maka bisa dijadikan wawasan sekolah untuk memperbaiki keterlaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK. Seperti langkah pembelajaran sesuai standar dengan

sebaik-baiknya demi kualitas pembelajaran PJOK baik dari pengetahuan secara teori maupun ketrampilan praktek olahraga.

C. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk sekolah dan peneliti berikutnya, yaitu:

1. Sekolah

Diharapkan dari penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan dan memperbaiki keterlaksanaan pembelajaran PJOK.

2. Guru

Diharapkan guru dapat menguasai dan melaksanakan pembelajaran PJOK dalam keadaan apapun, sehingga ketika ada masalah atau hambatan guru dapat beradaptasi dengan kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran PJOK.

3. Peneliti yang akan datang

Diharapkan bisa dimanfaatkan untuk dikembangkan penelitian berikutnya. Mengatasi permasalahan yang belum terselesaikan atau menciptakan inovasi baru dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prsedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhaein, E. (2017). *Aktifitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD*. 1, 51-58.
- Duyah, P. S. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Dring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
- Herlina, M. S. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID) 19 di Sekolah Dasar.
- Muhamad, N. R. (2018). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran*. 3.
- Nugraha, B. (2015). *Pendidikan Jamani Olahraga Usia Dini*.
- Putra, A. N. (2020). Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kbupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Slamet, R. (2017). Analisis Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. 130-140.
- Suherman, A. (2010). *Model Pembelajaran Pakem dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. 12.
- Suryobroto, A.S (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Winarno. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 643/UN34.16/PT.01.04/2021

22 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Bapak/Ibu Kepala sekolah
di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ibnu Nurmansah
NIM : 17604221049
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo
Waktu Penelitian : 22 - 31 Juli 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,













Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Ibnu Nurmansah
NIM : 17604221049
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd.,M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	20 April 2021	Proposal bab 1, 2, 3	
2.	26 April	Revisi proposal + bimbingan bab 1, 2, 3	
3.	8 Mei	Konsultasi draf instrumen dan kisi-kisi penelitian	
4.	12 Mei	Revisi Instrumen penelitian	
5.	15 Mei	Expert Judgement ke 2 Orang ahli	
6.	20 Mei	Perbaikan instrument penelitian	
7.	1 Juni	Konsultasi dan uji coba instrumen	
8.	7 Juni	Konsultasi dan revisi uji coba instrumen	
9.	18 Juli	Bimbingan bab 4	
10.	3 Agustus	Konsultasi dan revisi bab 4	
11.	4 Oktober	Bimbingan bab 4 dan 5	
12.	11 Oktober	Revisi dan melengkali bab 1 - lampiran	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Petunjuk pengisian :

Guru mengisi identitas terlebih dahulu, mengisi jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan. Berikan jawaban sesuai dengan keterangan yang ada di tabel di bawah ini.

Skala Penskoran

Alternatif jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	S	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	K	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

No.	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Pendahuluan				
1.	Saya menyusun RPP pembelajaran PJOK				
2.	Menggunakan metode yang sesuai untuk pembelajaran PJOK				
3.	Saya menggunakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik				
4.	Materi pembelajaran PJOK sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5.	Saya menguasai materi yang akan diajarkan				
6.	Peserta didik memiliki referensi materi pembelajaran PJOK (Buku Siswa/bahan bacaan cetak maupun elektronik)				

Pelaksanaan					
7.	Saya menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi				
8.	Saya mampu membuat media pembelajaran secara mandiri				
9.	Saya mengalami hambatan dalam pengadaan media pembelajaran				
10.	Proses pembelajaran PJOK berjalan secara runtut				
11.	Proporsi waktu pelaksanaan pembelajaran PJOK sesuai				
Evaluasi					
12.	Saya memberikan evaluasi pembelajaran PJOK di setiap akhir pembelajaran				
13.	Peserta didik memberikan umpan balik terhadap evaluasi dari guru				
14.	Saya memberikan evaluasi dengan kalimat yang memotivasi peserta didik untuk lebih baik				
15.	Saya memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai batas KKM				

Lampiran 4. Jawaban Responden

KUESIONER PENELITIAN 2021

Pertanyaan **Jawaban** Setelan

25 jawaban

Menunggu jawaban

Ringkasan **Pertanyaan** Individual

24 dari 25

Jawaban tidak dapat dihapus

KUESIONER PENELITIAN

KETIDAKLAJAKANAN PEMBELAJARAN FJCK DI SD DEKAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

Petunjuk pengisian:
Guru mengisi identitas terlebih dahulu, mengisi jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

Skala Penilaian:
Alternatif jawaban (Kode) Skor Positif/ Skor Negatif
Selalu (S) 4/1
Sering (SR) 3/2
Kadang-kadang (K) 2/2
Tidak Pernah (TP) 1/4

***Wajib**

Nama Guru *

Triyono

Nama Sekolah *

Sd sadomasuki

Saya menyusun RPP pembelajaran FJCK *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Menggunakan metode yang sesuai untuk pembelajaran FJCK *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya menggunakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Materi pembelajaran FJCK sesuai dengan tujuan pembelajaran *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya menguasai materi yang akan diajarkan *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Peserta didik memiliki referensi materi pembelajaran FJCK (Buku Siswa/bahan bacaan cetak maupun elektronik) *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya mampu membuat media pembelajaran secara mandiri *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya mengalami hambatan dalam pengadaan media pembelajaran *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Proses pembelajaran FJCK berjalan secara runtut *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Proporsi waktu pelaksanaan pembelajaran FJCK sesuai *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya memberikan evaluasi pembelajaran FJCK di setiap akhir pembelajaran *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Peserta didik memberikan umpan balik terhadap evaluasi dari guru *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya memberikan evaluasi dengan kalimat yang memotivasi peserta didik untuk lebih baik *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai batas KKM *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya mengalami hambatan dalam pengadaan media pembelajaran *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Proses pembelajaran FJCK berjalan secara runtut *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Proporsi waktu pelaksanaan pembelajaran FJCK sesuai *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya memberikan evaluasi pembelajaran FJCK di setiap akhir pembelajaran *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																
1.	SDN Ketosari	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4															
2.	SDN Kaliurip	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3							
3.	SDN Sendangsari	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	
4.	SDN Somongari	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
5.	SDN Gedong	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	
6.	SDN Kamijoro	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2		
7.	SDN Kedungpucang	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	
8.	SDN Simdurjan	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3
9.	SDN Loano	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10.	SDN 1 Maron	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	
11.	SDN Tepansari	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3		
12.	SDN 2 Maron	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2		
13.	SDN Ngargosari	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2		
14.	SDN Gerdurjo	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	
15.	SDN Rimun	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2		
16.	SDN 1 Separe	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	
17.	SDN Kedungmulyo	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2
18.	SDN Prajurit	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	R tabel	Person Correlation R Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,468	0,307	0,215	Tidak Valid
2	0,468	0,532	0,023	Valid
3	0,468	0,478	0,045	Valid
4	0,468	0,791	0,000	Valid
5	0,468	0,731	0,001	Valid
6	0,468	0,066	0,796	Tidak Valid
7	0,468	0,551	0,018	Valid
8	0,468	0,538	0,021	Valid
9	0,468	0,638	0,004	Valid
10	0,468	0,552	0,026	Valid
11	0,468	0,722	0,001	Valid
12	0,468	0,578	0,012	Valid
13	0,468	0,463	0,053	Tidak Valid
14	0,468	0,297	0,232	Tidak Valid
15	0,468	0,334	0,176	Tidak Valid
16	0,468	0,355	0,148	Tidak Valid
17	0,468	0,442	0,066	Tidak Valid
18	0,468	0,402	0,098	Tidak Valid
19	0,468	0,629	0,005	Valid
20	0,468	0,669	0,002	Valid
21	0,468	0,412	0,090	Tidak Valid
22	0,468	0,330	0,181	Tidak Valid
23	0,468	0,392	0,108	Tidak Valid
24	0,468	0,286	0,249	Tidak Valid
25	0,468	0,559	0,016	Valid
26	0,468	0,700	0,001	Valid
27	0,468	0,578	0,012	Valid
28	0,468	0,561	0,015	Valid
29	0,468	0,403	0,097	Tidak Valid
30	0,468	0,303	0,222	Tidak Valid

Reliability

		Notes
Output Created		18-JUL-2021 13:02:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27 P28 P29 P30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	94.11	82.458	.247	.890
P2	94.11	79.987	.483	.885
P3	94.00	81.882	.441	.886
P4	94.44	75.908	.761	.878
P5	94.28	77.507	.697	.881
P6	94.78	85.124	.013	.893
P7	94.06	80.997	.514	.885
P8	94.17	80.735	.498	.885
P9	94.28	78.565	.596	.883
P10	95.00	78.941	.461	.885
P11	95.00	76.235	.681	.880
P12	94.78	79.477	.533	.884
P13	94.22	81.359	.418	.886
P14	95.39	82.134	.226	.891
P15	94.50	81.794	.267	.890
P16	94.89	81.987	.298	.888
P17	94.83	79.559	.368	.888
P18	94.61	80.252	.327	.889
P19	94.56	78.379	.583	.883
P20	94.28	78.212	.629	.882
P21	94.17	81.912	.365	.887
P22	94.39	82.134	.270	.889
P23	94.17	81.441	.334	.888
P24	93.89	83.869	.254	.889
P25	94.83	78.500	.502	.884
P26	95.22	75.948	.653	.881
P27	94.44	78.614	.525	.884
P28	94.94	77.938	.499	.885
P29	94.11	81.399	.348	.888
P30	95.11	82.105	.233	.890

Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	R tabel	Person Correlation R Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
2	0,468	0,532	0,023	Valid
3	0,468	0,478	0,045	Valid
4	0,468	0,791	0,000	Valid
5	0,468	0,731	0,001	Valid
7	0,468	0,551	0,018	Valid
8	0,468	0,538	0,021	Valid
9	0,468	0,638	0,004	Valid
10	0,468	0,552	0,026	Valid
11	0,468	0,722	0,001	Valid
12	0,468	0,578	0,012	Valid
19	0,468	0,629	0,005	Valid
20	0,468	0,669	0,002	Valid
25	0,468	0,559	0,016	Valid
26	0,468	0,700	0,001	Valid
27	0,468	0,578	0,012	Valid
28	0,468	0,561	0,015	Valid

Tabulasi Data Anget yang sudah Valid

No	Nama	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	19	20	25	26	27	28
1.	SDN Ktosari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2.	SDN Kaliurip	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2
3.	SDN Sendangsari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4
4.	SDN Somongari	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3
5.	SDN Gedong	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
6.	SDN Kamijoro	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
7.	SDN Kedungpucang	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3
8.	SDN Simdurjan	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
9.	SDN Loano	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
10.	SDN 1 Maron	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3
11.	SDN Tepansari	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
12.	SDN 2 Maron	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3
13.	SDN Ngargosari	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3
14.	SDN Gerdurejo	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
15.	SDN Rimun	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2
16.	SDN 1 Separe	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
17.	SDN Kedungmulyo	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2
18.	SDN Prajuritani	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2

Correlations

		P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
P1	Pearson Correlation	.109	.102	.364	.421	.144	.126	-.333	.289	.307
	Sig. (2-tailed)	.668	.687	.138	.082	.568	.618	.176	.245	.215
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P2	Pearson Correlation	.109	.408	.228	.421	.289	.252	-.167	-.144	.532 [*]
	Sig. (2-tailed)	.668	.093	.364	.082	.245	.313	.509	.568	.023
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P3	Pearson Correlation	.327	.236	.147	.214	.067	-.117	.154	.334	.478 [*]
	Sig. (2-tailed)	.186	.345	.559	.393	.792	.645	.541	.175	.045
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P4	Pearson Correlation	.188	.177	.276	.511 [*]	.250	.436	.289	.000	.791 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.455	.483	.268	.030	.317	.070	.245	1.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P5	Pearson Correlation	.078	.294	.328	.485 [*]	.416	.303	.320	.000	.731 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.758	.236	.184	.041	.086	.222	.195	1.000	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P6	Pearson Correlation	.599 ^{**}	.000	-.334	.000	-.354	-.154	.204	-.354	.066
	Sig. (2-tailed)	.009	1.000	.175	1.000	.150	.541	.417	.150	.796
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P7	Pearson Correlation	.222	.175	.479 [*]	.289	.496 [*]	.352	.286	.248	.551 [*]
	Sig. (2-tailed)	.377	.486	.044	.244	.036	.152	.249	.321	.018
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P8	Pearson Correlation	.247	.081	.422	.432	.570 [*]	.423	.329	.285	.538 [*]
	Sig. (2-tailed)	.324	.751	.081	.073	.014	.080	.183	.252	.021
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P9	Pearson Correlation	.078	.588 [*]	.459	.364	.416	.182	.000	.139	.638 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.758	.010	.055	.137	.086	.471	1.000	.583	.004
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P10	Pearson Correlation	.059	.138	.418	.433	.625 ^{**}	.545 [*]	.496 [*]	.312	.522 [*]
	Sig. (2-tailed)	.817	.585	.084	.073	.006	.019	.036	.207	.026

		Correlations																Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
P1	Pearson Correlation	1																
	Sig. (2-tailed)																	
	N	18																
P2	Pearson Correlation	.154	1															
	Sig. (2-tailed)	.541																
	N	18	18															
P3	Pearson Correlation	.433	.267	1														
	Sig. (2-tailed)	.073	.284	.001														
	N	18	18	18														
P4	Pearson Correlation	.320	.222	.693	1													
	Sig. (2-tailed)	.195	.375	.001	.003													
	N	18	18	18	18													
P5	Pearson Correlation	.501	.265	.310	.103	1												
	Sig. (2-tailed)	.034	.288	.210	.684	.026												
	N	18	18	18	18	18												
P6	Pearson Correlation	.132	.396	.399	.284	.523	1											
	Sig. (2-tailed)	.603	.104	.101	.253	.026	.003											
	N	18	18	18	18	18	18											
P7	Pearson Correlation	.480	.445	.418	.602	.310	.284	1										
	Sig. (2-tailed)	.044	.064	.066	.001	.211	.253	.010										
	N	18	18	18	18	18	18	18										
P8	Pearson Correlation	.361	.021	.156	.520	.329	.231	.390	1									
	Sig. (2-tailed)	.141	.934	.595	.027	.182	.396	.110	.015									
	N	18	18	18	18	18	18	18	18									
P9	Pearson Correlation	.361	.397	.506	.650	.329	.392	.520	.561	1								
	Sig. (2-tailed)	.141	.103	.032	.004	.182	.108	.027	.015	.003								
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18								
P10	Pearson Correlation	.667	.231	.722	.480	.430	.197	.320	.135	.271	1							
	Sig. (2-tailed)	.003	.355	.001	.044	.075	.432	.195	.593	.278	.003							
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18							
P11	Pearson Correlation	.204	.189	.486	.441	.219	.282	.147	.359	.483	.153	1						
	Sig. (2-tailed)	.417	.453	.041	.067	.382	.297	.500	.144	.042	.544	.010						
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18						

	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P12	Pearson Correlation	.480*	.222	.893*	.538*	.103	.284	.385	.130	.520*	.480*	.588*	1	.197	.364	.277	.424	.657**		
	Sig. (2-tailed)	.044	.375	.001	.021	.684	.253	.115	.607	.027	.044	.010		.434	.137	.285	.080	.003		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P13	Pearson Correlation	.228	.147	.278	.328	.479*	.422	.459	.418	.308	.000	.153	.197	1	.678**	.749**	.398	.629**		
	Sig. (2-tailed)	.364	.559	.268	.184	.044	.081	.055	.084	.214	1.000	.544	.434		.002	.000	.104	.005		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P14	Pearson Correlation	.421	.214	.511*	.465	.289	.432	.364	.433	.536*	.252	.438	.364	.678**	1	.511	.350	.735**		
	Sig. (2-tailed)	.082	.393	.000	.041	.244	.073	.137	.073	.022	.312	.066	.137	.002		.030	.154	.001		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P15	Pearson Correlation	.289	.067	.250	.416	.496*	.570*	.416	.625**	.390	.000	.354	.277	.749**	.511*	1	.655**	.712**		
	Sig. (2-tailed)	.245	.792	.317	.086	.036	.014	.086	.006	.109	1.000	.150	.265	.000	.030		.003	.001		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P16	Pearson Correlation	.252	-.117	.438	.303	.352	.423	.182	.545*	.443	.128	.424	.424	.398	.350	.696**	1	.639**		
	Sig. (2-tailed)	.313	.845	.070	.222	.152	.080	.471	.019	.086	.618	.079	.080	.104	.154	.003		.004		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total	Pearson Correlation	.607**	.360	.738**	.744**	.568*	.595*	.657**	.637**	.789*	.511*	.591**	.667	.629*	.735**	.712**	.639**	1		
	Sig. (2-tailed)	.008	.143	.000	.000	.014	.009	.003	.004	.000	.030	.010	.003	.005	.001	.001	.004			
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabulasi Data Anget yang sudah Valid

No	Nama	2	4	5	7	8	9	10	11	12	19	20	25	26	27	28
1.	SDN Ketesari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2.	SDN Kalitirip	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2
3.	SDN Scondangsari	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4
4.	SDN Somongari	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3
5.	SDN Gedong	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
6.	SDN Kamijoro	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
7.	SDN Kclungpuang	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3

8	SDN Sundarjan	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
9	SDN Loano	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	SDN 1 Maron	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3
11	SDN Tepansari	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
12	SDN 2 Maron	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
13	SDN Ngargosari	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3
14	SDN Gerdurejo	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2
15	SDN Rimun	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2
16	SDN 1 Separe	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3
17	SDN Kedungmulyo	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2
18	SDN Prajurit	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2

Correlations																	
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	
P01	Pearson Correlation	1	.433	.320	.501*	.132	-.480*	.361	.361	-.667**	-.204	.480*	.228	.421	.289	.252	.810**
	Sig. (2-tailed)		.073	.195	.034	.603	.044	.141	.141	.003	.417	.044	.364	.062	.245	.313	.007
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P02	Pearson Correlation	.433	1	.693**	.310	.399	.416	.156	.508*	.722**	-.486*	.693**	.276	.511*	.250	.436	.736**
	Sig. (2-tailed)	.073		.001	.210	.101	.086	.336	.032	.001	.041	.001	.268	.030	.317	.070	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P03	Pearson Correlation	.320	.693**	1	.103	.284	.692**	.520*	.650**	-.480*	.441	.538*	.328	.495*	.418	.303	.748**
	Sig. (2-tailed)	.195	.001		.684	.253	.001	.027	.004	.044	.067	.021	.184	.041	.086	.222	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P04	Pearson Correlation	.501*	.310	.103	1	.523*	.310	.329	.329	.430	.219	.103	.479	.289	.496*	.352	.562*
	Sig. (2-tailed)	.034	.210	.684		.026	.211	.182	.182	.075	.382	.684	.044	.244	.036	.152	.015
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P05	Pearson Correlation	.132	.399	.284	.523*	1	.284	.231	.392	.197	-.282	.284	.422	.432	.570*	.423	.581*
	Sig. (2-tailed)	.603	.101	.253	.026		.253	.356	.108	.432	.257	.293	.081	.073	.014	.080	.011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P06	Pearson Correlation	-.480*	.416	.692**	.310	.284	1	.360	.520*	.320	-.147	.385	.459	.364	-.418	.182	.642**
	Sig. (2-tailed)	.044	.086	.001	.211	.263		.110	.027	.195	.560	.115	.055	.137	.086	.471	.004
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P07	Pearson Correlation	.361	.156	.520*	.329	.231	.360	1	.561*	.135	.369	.130	.418	.433	.675**	.545	.660**
	Sig. (2-tailed)	.141	.356	.027	.182	.356	.110		.015	.593	.144	.607	.084	.073	.006	.019	.004
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P08	Pearson Correlation	.361	.508*	.650**	.329	.392	.520*	.561*	1	.271	-.483*	.520*	.308	.535*	.390	.443	.760**

	Sig. (2-tailed)	.141	.032	.004	.182	.108	.027	.015		.278	.042	.027	.214	.022	.109	.068	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P09	Pearson Correlation	.887**	.722**	.480*	.430	.197	.320	.135	.271	1	.153	.480*	.000	.293	.000	.120	.807*
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.044	.075	.432	.195	.593	.278		.544	.044	1.000	.317	1.000	.618	.032
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P10	Pearson Correlation	.204	.486	.441	.219	.282	.147	.369	.483	.153	1	.588	.153	.438	.354	.424	.591**
	Sig. (2-tailed)	.417	.041	.067	.382	.257	.560	.144	.042	.544		.010	.544	.069	.150	.079	.010
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P11	Pearson Correlation	.480*	.693**	.538*	.103	.284	.385	.130	.520*	.480*	.588*	1	.197	.364	.277	.424	.657**
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.021	.684	.293	.115	.607	.027	.044	.010		.434	.137	.285	.080	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P12	Pearson Correlation	.228	.276	.328	.479*	.422	.459	.418	.308	.000	.153	.197	1	.678*	.749*	.396	.833**
	Sig. (2-tailed)	.364	.268	.184	.044	.081	.055	.084	.214	1.000	.544	.434		.002	.000	.104	.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P13	Pearson Correlation	.421	.511*	.485	.289	.432	.364	.433	.536	.253	.438	.364	.678*	1	.511*	.350	.736*
	Sig. (2-tailed)	.082	.030	.041	.244	.073	.137	.073	.022	.312	.069	.137	.002		.030	.154	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P14	Pearson Correlation	.289	.250	.416	.496*	.570*	.416	.625**	.390	.000	.354	.277	.749*	.511*	1	.655**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.245	.317	.086	.036	.014	.086	.006	.109	1.000	.160	.285	.000	.030		.003	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P15	Pearson Correlation	.252	.436	.303	.352	.423	.182	.545*	.443	.126	.424	.424	.396	.350	.655**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.313	.070	.222	.152	.080	.471	.019	.066	.618	.079	.080	.104	.154	.003		.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total	Pearson Correlation	.610*	.736**	.746**	.582*	.581*	.642**	.650**	.750**	.607	.581**	.657*	.833**	.736**	.723**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.015	.011	.004	.004	.000	.032	.010	.003	.005	.000	.001	.003	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Tabulasi Data Akhir

No	Nama Sekolah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah	Kategori
1.	SD Negeri Kamijoro	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	46	Kurang
2.	SD Negeri Sendangsari	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	52	Sedang
3.	SD Negeri Ketosari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58	Baik
4.	SD Negeri Kaliurip	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	43	Sangat Kurang
5.	SD Negeri Kedungloteng	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	53	Sedang
6.	SD Negeri Ngasinan	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	42	Sangat Kurang
7.	SD Negeri Kedungpucang	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	45	Kurang
8.	SD Negeri Pekacangan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	57	Baik
9.	SD Negeri Bener	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	50	Sedang
10.	SD Negeri Kaliboto	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	54	Sedang
11.	SD Negeri Medono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58	Baik
12.	SD Negeri Wadas	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	45	Kurang
13.	SD Negeri Karang Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	Baik
14.	SD Negeri Guntur	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	56	Baik
15.	SD Negeri Kaliwader	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	49	Kurang
16.	SD Negeri Kalijambe	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	52	Sedang
17.	SD Negeri Celep	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	56	Baik
18.	SD Negeri Benowo	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	51	Sedang
19.	SD Negeri Sidosari	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	55	Baik
20.	SD Negeri Limbangan	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	47	Kurang
21.	SD Negeri Kebonkliwon	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	51	Sedang
22.	SD Negeri Jati	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	44	Kurang
23.	SD Negeri Mayungsari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	Baik
24.	SD Negeri Sidomukti	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	54	Sedang
25.	SD Negeri Sukowuwuh	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	Baik
Rata-rata																	51,76	Sedang